

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Pendidikan merupakan sarana utama di dalam membentuk dan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas baik melalui pendidikan informal di rumah maupun melalui pendidikan formal di sekolah. Tanpa adanya pendidikan formal dan informal akan sulit untuk mencetak kualitas sumber daya manusia yang baik yang dapat menentukan masa depan bangsa sendiri. Sekolah sebagai lembaga pendidikan dituntut untuk selalu meningkatkan kualitas atau mutu suatu sekolah itu sendiri sesuai dengan kerangka pendidikan nasional.

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting, karena pendidikan memiliki kemampuan untuk mengembangkan kualitas manusia dari berbagai segi. Di dalam Undang-undang sistem pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 tentang “ Sistem Pendidikan Nasional “ menyatakan, “ Pendidikan diselenggarakan dengan memberikan keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran”.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses menyebutkan bahwa

Standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses

pembelajaran. Mengingat kebhinekaan budaya, keragaman latar belakang dan karakteristik peserta didik, serta tuntutan untuk menghasilkan lulusan yang bermutu, proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan dasar dan menengah harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Dalam aktivitas kehidupan manusia sehari-hari hampir tidak pernah dapat terlepas dari kegiatan belajar, baik ketika seseorang melaksanakan aktivitas sendiri, maupun didalam suatu kelompok tertentu dipahami ataupun tidak dipahami, sesungguhnya sebagian besar aktivitas didalam kehidupan sehari-hari kita merupakan kegiatan belajar. Dengan demikian dapat kita katakan, tidak ada ruang dan waktu dimana manusia dapat melepaskan dirinya dari kegiatan belajar, dan itu berarti pula bahwa belajar tidak pernah dibatasi usia, tempat maupun waktu, karena perubahan yang menuntut terjadinya aktivitas belajar itu tidak pernah berhenti.

Dalam proses belajar mengajar, salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah adalah matematika. Matematika merupakan ilmu yang bersifat universal yang mendasari perkembangan teknologi modern. Artinya, matematika mempunyai peranan yang sangat penting dalam berbagai disiplin ilmu serta memajukan daya pikir manusia.

Prestasi belajar sangat penting sekali sebagai indikator keberhasilan baik bagi seorang guru maupun siswa. Bagi seorang guru, prestasi belajar siswa dapat dijadikan sebagai pedoman penilaian terhadap keberhasilan dalam kegiatan membelajarkan siswa. Seorang guru dikatakan berhasil

menjalankan program pembelajarannya apabila setengah atau lebih dari jumlah siswa telah mencapai tujuan instruksional baik tujuan instruksional khusus maupun umum. Sedangkan bagi siswa, prestasi belajar merupakan informasi yang berfungsi untuk mengukur tingkat kemampuan atau keberhasilan belajarnya, apakah mengalami perubahan yang bersifat positif maupun perubahan yang bersifat negatif.

Tidak ada seorang pun siswa yang tidak menginginkan suatu prestasi belajar yang baik. Namun untuk memperoleh semua itu tidaklah mudah karena mengingat adanya perbedaan setiap individu baik motivasinya, karakternya, cita-citanya dan lain-lain yang dimiliki oleh setiap siswa. Hal ini dapat terjadi karena banyaknya faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang diantaranya faktor motivasi, dukungan orang tua dan asal sekolah.

Menurut Oemar Hamalik (2008: 158) motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Karena dalam motivasi tersebut terdapat unsur-unsur yang bersifat dinamis dalam belajar seperti perasaan, perhatian, kemauan dan lain-lain. Motivasi belajar ini tidak hanya tumbuh dari dalam diri siswa melainkan motivasi juga dapat muncul berkat adanya daya penggerak dari orang lain guna menambah semangat belajar siswa baik di rumah maupun di sekolah.

Selain motivasi, faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah tanggung jawab dalam belajar. dalam situasi pendidikan formal tingkat tanggung jawab untuk belajar antara siswa yang satu dengan

yang lainnya berbeda-beda. Siswa yang bertanggung jawab atas keberadaannya sebagai pelajar akan menyadari dan melaksanakan kewajibannya dengan senang hati. Siswa yang memiliki tanggung jawab yang rendah tidak akan dapat mencapai prestasi yang tinggi.

Atas dasar masalah – masalah tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang ada tidaknya pengaruh motivasi dan tanggung jawab belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalah-masalah yang timbul adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya motivasi yang dimiliki siswa.
2. Rendahnya tanggung jawab belajar siswa dalam kegiatan belajar matematika.
3. Belum maksimalnya prestasi belajar yang di capai oleh siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka terdapat berbagai macam masalah yang akan ditemui dalam penelitian. Oleh karena itu, perlu adanya pembatasan agar penelitian ini dapat dikaji lebih mendalam untuk memperoleh hasil yang maksimal. Sehingga disini akan dibahas mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar matematika pada peserta didik yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh motivasi siswa terhadap prestasi belajar matematika.

2. Pengaruh tanggung jawab belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika
3. Pengaruh motivasi dan tanggung jawab belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut diatas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh dari motivasi terhadap prestasi belajar matematika?
2. Seberapa besar pengaruh tanggung jawab belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika?
3. Seberapa besar pengaruh motivasi dan tanggung jawab belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisa pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar matematika.
2. Untuk menganalisa pengaruh tanggung jawab belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika.
3. Untuk menganalisa pengaruh bersama antara pengaruh motivasi dan tanggung jawab belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai suatu karya ilmiah maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya, maupun bagi masyarakat luas pada umumnya mengenai pengaruh motivasi dan tanggung jawab belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika.
- b. Menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai pengaruh tentang pengaruh motivasi dan tanggung jawab belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika.

2. Manfaat Praktis

- a. Menyebarkan informasi mengenai arti pentingnya pengaruh antara motivasi dan tanggung jawab belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika.
- b. Meningkatkan prestasi belajar matematika peserta didik.
- c. Sebagai bahan acuan/rujukan untuk penelitian yang relevan bagi peneliti lain.